

Arifka Dwi Astuti (2017) Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan *Self Efficacy* Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati I Yogyakarta

Pembimbing :

Laili Nur Hidayati, M.Kep., Ns, Sp.Kep.Jiwa

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan penyakit kronik yang dapat dikendalikan dengan manajemen diri. Manajemen diri diperlukan untuk mengontrol kadar gula darah dalam tubuh untuk mencegah komplikasi. Tingkat spiritualitas dan *self efficacy* merupakan faktor yang tidak bisa dipisahkan dari manajemen diri. Seseorang dengan *self efficacy* yang baik maka akan dapat mengontrol diri, menentukan tujuan dan yakin dalam menghadapi persoalan. Tingkat spiritualitas dinilai memiliki hubungan dengan *self efficacy*.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan tingkat spiritualitas dengan *self efficacy* pada pasien diabetes di wilayah kerja Puskesmas Mlati I Sleman Yogyakarta.

Metode: Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional melalui pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sejumlah 42 pasien diabetes melitus. Data diperoleh melalui keusioner *Perspective Spiritual Scale* dan kuesioner *self efficacy*. Analisa data menggunakan Sommer's untuk mencari hubungan kedua variabel.

Hasil: Mayoritas tingkat spiritualitas responden dalam kategori baik 90,5% dan sebagian besar responden memiliki *self efficacy* dengan kategori baik 52,4%. Hasil analisis menggunakan Sommer's menunjukkan nilai $p\ value=0,030$ dan $r=0,967$ yang berarti terdapat hubungan tingkat spiritualitas dengan *self efficacy*, jika tingkat spiritualitas baik maka *self efficacy* juga baik. Tingkat spiritualitas yang baik ditunjukkan dengan frekuensi aktivitas spiritual yang dilakukan secara berulang menunjukkan adanya hubungan kedekatan dengan Tuhan sehingga mempengaruhi proses pembentukan *self efficacy*.

Kesimpulan: Terdapat hubungan tingkat spiritual dengan *self efficacy* pada pasien diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Mlati I Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci: diabetes melitus, *self efficacy*, tingkat spiritualitas

Arifka Dwi Astuti (2017) *The Correlation between spiritual level with self efficacy of diabetes mellitus in public health Mlati I Yogyakarta*

Advisor :

Laili Nur Hidayati, M.Kep., Ns, Sp.Kep.Jiwa

ABSTRACT

Background: Diabetes melitus is a chronic disease that can be controlled by self-management. Self-management need to control glucose levels in the body to prevent complications. The level of spirituality and self efficacy is a factor that can not be separated from self-management. Someone with good self efficacy will be able to control themselves, determine goals and be confident with the problem. The level of spirituality is judged to be related with self efficacy.

Objective: To know the relation of spirituality level with self efficacy in diabetic patient in work area of public health Mlati I Sleman Yogyakarta.

Methods:The design of this research was quantitative with correlational research through cross sectional approach. The sample of the research were 42 diabetes mellitus patients. Data were obtained with Perspective Spiritual Scale and Self Efficacy questionnaires. The data analysis used Sommer's to find relationship of two variables.

Result: Majority of the respondent's spirituality level in good category was 90.5% and most respondents had self efficacy with good category 52,4%. The result of analysis used Sommer's showed the value of p value = 0,030 and r = 0,967 its means that relation of spirituality level with self efficacy, if spirituality level good then self efficacy also good. A good level of spirituslity is demondtrated by the frequency of spiritual activity and the spiritual role in life affected the process of self efficacy formation.

Conclusion:There is a correlation of spiritual level with self efficacy in diabetes mellitus patient in work area of public health Mlati I Sleman Yogyakarta.

Keyword: diabetes mellitus, self efficacy, spiritual level